

ABSTRAK

Mawaddah Jufri. 105 192 136 14. 2018. Hubungan Aktifitas Keagamaan Di Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 13 Curio Desa Curio Kecamatan Curio Kab.Enrekang. Dibimbing oleh Dr.Rusli Malli dan Dra. Mustahidang Usman.

Skripsi ini membahas tentang hubungan aktifitas keagamaan dilingkungan keluarga dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam siswa SDN 13 Curio kabupaten Enrekang. Tujuan penelitian dalam skripsi ini untuk mengetahui aktifitas keagamaan yang dilaksanakan oleh keluarga dan prestasi belajar pendidikan agama Islam serta hubungan antara aktifitas keagamaan dalam keluarga dan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam Siswa SDN 13 Curio.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variable terikat yang akan dikumpulkan diwaktu yang sama dengan menggunakan wawancara dan angket. Data yang dikumpul dianalisa dengan analisis kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan siswa SDN 13 Curio kelas VI tahun ajaran 2018/2019.

Dari hasil penelitian dilapangan dapat dibuktikan bahwa aktifitas keagamaan yang dilakukan siswa jika dilihat dari persentasenya 93%, atau 14 orang yang mengerjakan sholat, membaca al-qur'an mengikuti majelis taklim. Hubungan aktifitas keagamaan dengan prestasi belajar siswa khususnya pendidikan agama islam cukup baik dimana persentasenya 80%, atau 12 orang kama apa yang didapatkan dilingkungan keluarga dapat pula di kembangkan disekolah. Pengaruh aktifitas keagamaan dilingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam rerlihat sangat berpengaruh Jika dilihat dari persentasenya adalah 67% atau 10 orang dimana keluargalah awal dari proses belajar keagamaan kemudian dilanjutkan kejenjang pendidikan formal.

Oleh kama itu hasil yang dicapai antara aktifitas keagamaan, prestasi belajar dan pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam menghasilkan 90% yang terlaksana dan sangat baik, sedangkan 10% belum terlaksana kama masih ada siswa yang kurang memahami.

Kata Kunci: Aktifitas keagamaan, prestasi belajar